

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian. Jenis penelitian tersebut yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

- **Metode Kualitatif**

Menurut Creswell (2009) dalam buku penelitian kualitatif Kusumastuti & Khoiron (2019) penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang didalamnya melibatkan upaya – upaya seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menafsirkan makna data. Penelitian kualitatif sangat berkaitan dengan penilaian subyektif mulai dari sikap, pendapat, dan perilaku. Hasil dari penelitian kualitatif berbentuk non kuantitatif atau tidak dapat dianalisis dengan kuantitatif.

- **Metode Kuantitatif**

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) dalam Hardani et al (2020) penelitian dengan metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka. Penggunaan angka dimulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data. Pada metode kuantitatif penelitian berfokus pada analisis data numerik atau angka yang selanjutnya dilakukan analisis dengan metode statistik.

Dalam penelitian “Laporan Perencanaan Bisnis Waroeng Patin” ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data bersifat kualitatif dianalisis untuk mengkaji aspek yang non financial. Sedangkan

metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dipergunakan untuk mengkaji data yang berupa angka. Metode kuantitatif ini menggunakan perhitungan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan arus kas. Dan terdapat analisis kelayakan usaha yaitu perhitungan *net present value*, *internal rate of return*, *profitability index*, dan *payback periode*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian bisnis waroeng patin ini berada di Taman Ketapang Utara no 99 kecamatan Pedurungan kelurahan Pedurungan Lor.

3.3 Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah bisnis kuliner yang bernama “Waroeng Patin”.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- **Data Primer**

Data primer merupakan data didalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Terdapat beberapa cara untuk memperoleh data primer yaitu dengan menggunakan angket, melakukan observasi langsung, mewawancarai narasumber, dan melakukan survei. Seperti pada tabel 1.2 mengenai daftar bisnis kuliner di *go – food*, *grab food*, dan *shopee food*, data tersebut didapat dengan melakukan observasi pada ketiga aplikasi tersebut.

- **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang sedang diteliti. Contoh dari data sekunder seperti laporan sebuah perusahaan, laporan dari instansi pemerintah yang dapat dilihat melalui internet atau media lainnya. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan seperti pada gambar 1.1 data umk makanan dan minuman dan tabel 1.1 daftar konsumsi ikan. Data – data tersebut merupakan laporan dari

website penyedia data dan laporan dari instansi pemerintah yang didapat melalui internet.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan survei. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, dalam observasi pengumpulan data hanya menggunakan indra penglihatan dan tidak ada bantuan dari alat penelitian lainnya. Yang kedua terdapat metode pengumpulan data dengan melakukan survei. Survei sendiri merupakan metode pengumpulan data secara komprehensif. Cara kerja survei yaitu dengan menyebar kuisisioner agar dapat mengetahui respon konsumen. Melalui kegiatan menyebar kuisisioner dapat membantu mengetahui karakteristik target pasar yang ditargetkan.

Tabel 3. 1

Jenis dan Sumber Data

Aspek yang diteliti	Data	Keterangan	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber
Aspek Pemasaran	Segmenting	Demografis (Usia, Jenis kelamin)	Data Primer	Pembagian Kuesioner	Konsumen yang membeli produk "Waroeng Patin"
		Geografis (Masyarakat kota Semarang)	Data Primer	Observasi	Masyarakat kota Semarang, khususnya disekitar wilayah produksi

		Psikografis (Masyarakat at penikmat kuliner, kelas sosial, gaya hidup)	Data Primer	Pembagian Kuesioner	Masyarakat kota Semarang, khususnya disekitar wilayah produksi
	Targeting	Menentukan target konsumen yang memiliki potensi untuk membeli produk "Waroeng Patin"	Data Primer	Pembagian Kuesioner	Calon konsumen yang akan membeli produk "Waroeng Patin"
	Positioning	Menentukan penempatan produk di konsumen, agar dapat menciptakan citra	Data Primer	Observasi	Mengamati lokasi yang tepat dan memiliki potensi yang tinggi untuk berjualan

		pada konsumen			
	Bauran Pemasaran	Produk (Makanan)	Data Primer	Melakukan observasi dimedia sosial	Produk masakan berbahan ikan seperti apa yang diminati masyarakat
		<i>Price</i>	Data Primer	Melakukan Observasi	Melakukan pertimbang an harga yang sesuai untuk segmen pasar kuliner masakan berbahan ikan patin di Semarang

		<i>Place</i>	Data Primer	Melakukan Observasi	Melakukan pencarian lokasi yang strategis, yang berdekatan dengan pembelian bahan baku, dan dekat dengan target pasar
		<i>Promotion</i>	Data Primer	Melakukan observasi	Untuk mengetahui promosi seperti apa yang dapat menarik konsumen
Aspek Operasi	Lokasi Usaha	Lokasi operasi bisnis "Waroeng Patin"	Data Primer	Observasi di sekitar lokasi usaha	Jalan Ketapang utara no 99 Semarang
	<i>Layout</i> (Tata letak)	Tata ruang yang didesain untuk memenuhi penjualan	Data Primer	Memperkirakan tata letak dan bentuk tempat produksi	

	Mesin dan Peralatan	Mesin dan peralatan yang dibutuhkan	Data Primer	Memperkirakan apa saja mesin dan alat yang dibutuhkan untuk produksi	Internet, dan para pesaing
	Bahan Baku	Bahan - bahan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan produksi	Data Primer	Observasi dipasar	
Aspek SDM	Perencanaan SDM	Jumlah tenaga kerja, peraturan kerja, struktur dalam organisasi	Data Sekunder	Buku manajemen sumber daya manusia Gary Dessler yang diterbitkan salemba empat	
	Kompensasi	Memberikan gaji pada karyawan	Data Sekunder	Buku manajemen sumber daya manusia Gary Dessler yang diterbitkan	

				salemba empat	
Aspek Keuangan	Sumber Dana	Modal pribadi	Perkiraan dana yang dibutuhkan	Perhitungan	Modal pribadi
	Kebutuhan Dana	Modal yang dibutuhkan untuk membuka bisnis "Waroeng Patin"	Perkiraan dana yang dibutuhkan	Perhitungan	
	HPP		Data Primer		
	Proyeksi Aliran Kas		Laporan Keuangan	Perhitungan	Perkiraan aliran kas pada bisnis "Waroeng Patin"
	Analisis Kelayakan Usaha	<i>Payback Periode (PP)</i>		Perhitungan	Perkiraan laporan keuangan

		<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>		Perhitungan	Perkiraan laporan keuangan
		<i>Net Present Value (NPV)</i>		Perhitungan	Perkiraan laporan keuangan
		<i>Profitability index (PI)</i>		Perhitungan	Perkiraan laporan keuangan

3.6 Metode Analisa Permasalahan

Metode analisa permasalahan dalam penelitian dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari aspek – aspek yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan bisnis “Waroeng Patin”. Aspek – aspek tersebut yaitu :

a. Aspek Pemasaran

Analisa permasalahan pada aspek pemasaran menggunakan metode analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui *segmenting, targeting, positioning*, dan bauran pemasaran.

b. Aspek Operasi

Analisa permasalahan pada aspek operasi menggunakan metode analisis kualitatif. Metode ini digunakan agar dapat mengetahui lokasi usaha, tata letak produksi, penggunaan mesin dan peralatan.

c. Aspek Sumber Daya Manusia

Analisa permasalahan pada aspek sumber daya manusia menggunakan metode kualitatif. Analisis metode kualitatif digunakan untuk mengetahui perencanaan pengadaan sumber daya manusia, dan kompensasi.

d. Aspek Keuangan

Analisa permasalahan pada aspek keuangan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung :

i. *Payback Periode* (PP)

Payback periode merupakan penghitungan untuk menilai periode pengembalian investasi. Perhitungan *payback periode* dilihat dari perhitungan kas bersih tiap tahunnya. Kas bersih diperoleh dari penjumlahan laba setelah pajak dengan penyusutan. Berikut adalah rumus perhitungan *payback periode* :

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih per tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

Apabila *payback periode* memiliki waktu lebih pendek dibandingkan dengan *maximum payback periode*, maka investasi diterima.

ii. *Net Present Value* (NPV)

Net present value merupakan perhitungan selisih antara *present value* kas bersih dengan *present value* investasi.

Berikut adalah rumus perhitungan *net present value* :

$$NPV = \sum_{t=1}^T \frac{C_t}{(1+r)^t} - C_0$$

Keterangan :

NPV = *Net Present Value*

C_t = Arus kas per tahun pada periode t

C₀ = Nilai investasi pada awal tahun

r = Suku bunga

Terdapat kriteria dalam menghitung NPV yaitu :

- Jika nilai NPV lebih besar dari 0, maka usulan investasi diterima.
- Jika nilai NPV lebih kecil dari 0, maka usulan investasi ditolak.

- Jika nilai NPV sama dengan 0, maka usulan investasi hanya balik modal.

iii. *Internal Rate of Return (IRR)*

Perhitungan IRR merupakan tingkat diskon yang menjadikan sama antara *present value* kas bersih dan *present value* investasi. Perhitungan *internal rate of return* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian.

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

P1 : Tingkat suku bunga 1

P2 : Tingkat suku bunga 2

C1 : NPV 1

C2 : NPV 2

Terdapat kriteria dalam perhitungan IRR :

- Jika nilai IRR lebih besar dari bunga pinjaman maka investasi diterima
- Jika nilai IRR lebih kecil dari bunga pinjaman maka investasi ditolak.

iv. *Profitability Index (PI)*

Perhitungan *profitability index* merupakan perhitungan rasio aktivitas dari total nilai penerimaan bersih pada saat sekarang dengan nilai pengeluaran investasi pada saat ini selama umur investasi. Berikut adalah rumus perhitungan *profitability index* :

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Kriteria penghitungan *profitability index* adalah :

- Jika nilai PI lebih besar dari 1 maka usulan diterima.
- Jika nilai PI lebih kecil dari 1 maka usulan ditolak.